

Pengaruh COVID-19 Terhadap Kepedulian Sosial dan Aktivitas Keagamaan Umat Hindu di Dusun Madya Agung 2 Kampung Bali Sadhar Utara Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan

Oleh:

Ni Made Indrayani¹

Dxxindrayani@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Agama Hindu Lampung

Abstrak: Covid-19 pada awalnya ditemukan di China pada tanggal 17 November 2019, selanjutnya menyebar ke penjuru dunia termasuk Indonesia sampai dengan saat ini. Situasi ini mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat seperti yang terjadi di Dusun MA 2. Terdapat perbedaan aktivitas antara sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 khususnya pada bidang sosial agama umat. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh Covid-19 terhadap kepedulian sosial dan aktivitas keagamaan umat di Dusun MA 2, Kampung Bali Sadhar Utara, Kec. Banit, Kab. Way Kanan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap kepedulian sosial dan aktivitas keagamaan umat Hindu di Dusun MA 2. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*, menggunakan kuesioner angket terstruktur sebagai teknik pengumpulan dan pengelolaan data dengan sampel 120 orang KK dari 200 orang KK populasi di Dusun MA 2. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan sebagai data sekunder untuk mendukung penyusunan penelitian ini. Data yang didapatkan menunjukkan hasil bahwa tingkat kepedulian sosial secara umum mengalami peningkatan, terlihat dari data sebelum adanya Covid-19 memiliki skor 3,61 dan sesudah adanya pandemi skor 3,73 dengan nilai t hitung adalah 2,17 dan t tabel 1,96, karena t hitung > t tabel artinya Covid-19 memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepedulian sosial umat Hindu di Dusun MA 2. Aktivitas keagamaan secara umum mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum adanya Covid-19 memiliki skor 2,99 sesudah pandemi skor 2,4 dengan t hitung 7,21 dan t tabel 1,96. Karenat hitung > t tabel artinya Covid-19 berpengaruh terhadap aktivitas keagamaan umat Hindu di Dusun Madya Agung 2.

Kata kunci : *pengaruh covid-19, tingkat kepedulian sosial, aktivitas keagamaan.*

PENDAHULUAN

COVID-19 tidak hanya mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat perkotaan namun juga berdampak pada masyarakat pedesaan, seperti yang terjadi di Kampung Bali Sadhar Utara, dusun Madya Agung 2. Sebelum adanya wabah ini kegiatan sosial masyarakat dusun MA 2 sangat kental dengan adat dan tradisi yang mengutamakan kerjasama, gotong royong, kebersamaan, toleransi dan memiliki sistem kekerabatan yang dilakukan secara turun temurun sebagai masyarakat transmigrasi dari Bali,

contohnya umat melaksanakan kerja bakti di area Banjar, Pura dan Balai Desa, melaksanakan agenda perkumpulan bulanan bagi setiap kepala keluarga (*sangkepan*) dan ibu rumah tangga (PKK), agenda Posyandu, melaksanakan tradisi *ngeroyongang memule padi* (bergotong royong menanam padi), saling membantu *ngeroyongang* membangun rumah antar umat dan lain sebagainya. Tentunya tidak ada batasan dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat, bebas berinteraksi dan berkumpul disetiap aktivitas. Dengan adanya pandemi COVID-19 tentunya ekonomi umat semakin melemah, hubungan

kekeluargaan dalam bermasyarakat dan kepedulian sosial diuji. Dalam situasi seperti ini kerjasama, gotong royong, tolong-menolong, kebersamaan dan toleransi akan menjadi sebuah slogan semata tanpa aksi-aksi kemanusiaan.

Umat Hindu di Kampung Bali Sadhar Utara khususnya dusun MA 2 dapat dikatakan memiliki kesadaran dan tingkat kepedulian yang cukup baik dalam menghadapi situasi ini. Terlihat beberapa umat dan Tokoh Masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah keatas membantu saudara-saudaranya yang membutuhkan khususnya umat yang kurang mampu dalam bentuk uang maupun memberikan sumbangan berupa sembako, masker bahkan ada yang suka rela membagikan sayur mayur kepada ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan. Seorang tokoh pemuda (Ketua PC KMHDI Bandar Lampung) I Kadek Chandra D.N. yang memang bertempat tinggal di dusun Madya Agung 2 membantu mengupayakan pengalokasian bantuan susu formula kepada balita yang membutuhkan di desa Bali Sadhar Utara khususnya dusun Madya Agung 2, tidak jarang tokoh maupun umat selalu mengingatkan dan menghimbau sesama agar selalu mematuhi protokol kesehatan seperti selalu memakai masker dan menggunakan *hand sanitaizer* ketika bepergian ke tempat ramai.

Bidang keagamaan, secara umum umat Hindu di dusun MA 2 selalu menerapkan sistem *menyama braya* disetiap aktivitas *Yadnya*, artinya segala kegiatan keagamaan (*Panca Yadnya*) umat dilaksanakan secara bersama-sama, saling *guyub* untuk membantu satu dengan yang lainnya. Adapun kegiatan yang biasa dilakukan oleh umat di dusun Madya Agung 2 antara lain pelaksanaan piodalan di Pura setiap enam bulan sekali, persembahyangan bersama pada saat hari raya Purnama dan Tilem serta perayaan hari Suci lainnya, gotong royong membersihkan Pura setiap satu

bulan sekali, membantu upacara keagamaan di *Griya* (rumah) Pandita maupun Pinandita, membantu duka kematian sampai prosesi *Pitra Yadnya*, hadir dan membantu setiap upacara *Manusa Yadnya* (upacara terhadap manusia) baik antar umat di satu dusun maupun dengan dusun lainnya. Di lingkungan rumah masing-masing, aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh setiap umat sangat beragam, sebagian besar taat melaksanakan *Nitya* dan *Naimitika Yadnya* (persembahan yang dilakukan setiap hari dan pada hari-hari tertentu). Contohnya umat bersembahyang setiap hari di *merajan* masing-masing, *beriyadnya sesa* dan melaksanakan upacara *Panca Yadnya* pada hari-hari tertentu.

Setelah munculnya pandemi ini, umat Hindu di dusun MA 2 Bali Sadhar Utara mengupayakan menaati segala peraturan pemerintah terkait penanganan virus COVID-19 yaitu himbuan untuk menghindari aktivitas di tempat publik, himbuan untuk dapat melakukan segala aktivitas di rumah begitupun untuk Aktivitas Keagamaan yang dinilai perlu dilakukan untuk membatasi penularan pandemi COVID-19. Sehingga segala aktivitas keagamaan umat yang berkaitan dengan keramaian dan ditempat umum mengalami penurunan intensitas. Jika terdapat aktivitas mendesak yang mengharuskan dikerjakan secara bersama-sama maka jumlahnya dibatasi dan tetap mengikuti aturan menjaga jarak aman serta menggunakan masker serta mengikuti protokol kesehatan lainnya.

Contoh perbedaan aktivitas keagamaan umat dalam konteks umum sebelum dan sesudah pandemi misalnya ketika *piodalan* di Pura Kawitan Pasek yang berada di dusun MA 2 yang rutin dilaksanakan setiap enam bulan sekali yang dilaksanakan sesuai dengan aturan pelaksanaan *Yadnya* dan memiliki ciri khas seperti adanya *Panca Suara* (suara genta, mantra, kidung, gamelan dan kentongan/kul-kul), ibu-ibu beramai-

ramai menghaturkan *pajegan*, sarana upacara lengkap, umat dengan kompak dan antusias bersembahyang kepura, serta adanya pesan Dharma yang disampaikan oleh tokoh ataupun praktisi agama. Ketika pandemi ini semua keunikan dan harmoni ritual diringkas dan dikurangi. Tidak ada lagi *panca suara*, hanya mantra dan genta pemimpin upacara serta kidung yang mengalun, tidak ada gamelan. Pelaksanaan persembahyangan dilakukan secara bertahap, bergilir agar jumlah orang tidak lebih dari 25 orang. Bersamaan dengan ini sarana upacara pun menjadi sederhana hanya beberapa *banten pejatian*, tidak ada yang menghaturkan *pajegan*, tidak ada pesan Dharma. Hal ini juga berlaku untuk pelaksanaan persembahyangan *Purnama* dan *Tilem* selama pandemi. Selain persembahyangan, kegiatan-kegiatan yadnya seperti membersihkan tempat suci pun dibatasi jumlahnya dan waktunya menyesuaikan dengan kondisi. Hampir sebagian upacara *Yadnya* dibatasi pelaksanaannya, misal upacara Manusa yadnya seperti *pawiwahan* (perkawinan) dan tiga bulanan anak atau *otonan* diadakan secara sangat sederhana, tanpa perayaan atau resepsi. Pada upacara *Pitra Yadnya*, apabila ada kematian biasanya di dusun MA 2 langsung melaksanakan upacara *pengabenan* namun pada situasi sekarang ini ketika ada beberapa umat yang meninggal maka tidak langsung *diaben* hanya di bakar saja dan dilaksanakan upacara menitipkan Roh di Air atau di Api yang dalam adat Bali disebut dengan istilah *Mekingsan di Toya* atau *Mekingsan di Agni*, selanjutnya upacara *pengabenan* akan dilaksanakan setelah situasi COVID-19 membaik.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap kepedulian sosial dan untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap aktivitas keagamaan umat Hindu di Dusun Madya Agung 2, Kampung Bali Sadhar Utara,

Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu permasalahan yang sedang terjadi dengan mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data berupa angka-angka dari hasil penelitian. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu pengaruh COVID-19 terhadap kepedulian sosial dan aktivitas keagamaan umat Hindu di Dusun Madya Agung 2, Kampung Bali Sadhar Utara, Kec. Banjit, Kab. Way Kanan.

Data yang diperoleh berasal dari sumber pertama yang diperoleh dari responden melalui angket atau kuesioner, hasil wawancara dan hasil survei secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari perantara atau data yang di dapat secara tidak langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu melalui buku-buku, jurnal ilmiah, website dan catatan yang relevan dari penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti dalam mencapai tujuan yang telah merumuskan dalam rancangan penelitian ini maka sangat diperlukan data-data yang mendukung. Untuk memperoleh data yang dimaksud penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti: Observasi, Wawancara, Kuesioner (Angket), Dokumentasi, dan Studi Kepustakaan.

Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$\text{Uji Reliabilitas } r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Teknik Analisis Data

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Tingkat kepedulian sosial umat Hindu di Dusun Madya Agung 2 diukur melalui analisis uji (t) sebelum dan sesudah adanya pandemi COVID-19, yang disajikan pada tabel dibawah ini:

PEMBAHASAAN
Pengaruh COVID-19 Terhadap
Kepedulian Sosial

Tabel 5. Pengaruh COVID-19 Terhadap Kepedulian Sosial Umat Hindu

Variabel	indikator	Sebelum	Sesudah	t hitung	t tabel	P(T<=t)	ket
Kepedulian sosial	Toleransi	3,97	4,39	6,25	1,96	1,79	berbeda
	Empati	3,95	4,03	1,38	1,96	0,16	tidak berbeda
	Aksi sosial	2,92	2,77	1,94	1,96	0,05	tidak berbeda
	General	3,61	3,73	2,17	1,96	0,03	berbeda

Pada Tabel tersebut tampak bahwa tingkat kepedulian sosial umat secara umum sebelum adanya pandemi COVID-19 memiliki skor 3.61 dan setelah adanya pandemi skor 3.73. Nilai skor tersebut mengalami peningkatan, artinya pandemi COVID-19 memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepedulian sosial umat Hindu di Dusun Madya Agung 2. Kepedulian sosial untuk indikator toleransi sebelum adanya COVID-19 memiliki skor 3.97 dan setelah pandemi skor 4.39 berbeda. Uji t terhadap indikator empati sebelum adanya COVID-19 memiliki skor 3.95 dan setelah pandemi skor 4.03 tidak berbeda. Kepedulian sosial untuk indikator aksi sosial sebelum adanya COVID-19 memiliki skor 2.92 dan setelah pandemi skor 2.77 tidak berbeda.

Pengaruh COVID-19 Terhadap
Aktivitas Keagamaan

Hasil analisis data mengenai aktivitas keagamaan umat Hindu sebelum

dan setelah adanya pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 6. Pada Tabel tersebut tampak bahwa aktivitas keagamaan umat Hindu secara umum antara sebelum adanya pandemi COVID-19 memiliki skor 2.99 dan setelah pandemi skor 2.4. berdasarkan hasil uji t aktivitas keagamaan umat Hindu pada indikator tanggung jawab sebelum adanya pandemi COVID-19 memiliki skor 3.15 dan setelah pandemi skor 1.73 artinya, tanggung jawab atau kewajiban umat terhadap aktivitas keagamaan secara umum mengalami penurunan intensitas akibat adanya pandemi COVID-19. Aktivitas keagamaan umat Hindu pada indikator kesadaran rohani sebelum adanya pandemi COVID-19 memiliki skor 2.82 dan setelah pandemi skor 3.11, nilai skor tersebut meningkat cukup baik yang artinya dengan adanya pandemi COVID-19 kesadaran rohani terlebih secara individual meningkat dan memberikan nilai positif bagi umat.

Tabel 6. Pengaruh COVID-19 Terhadap Aktivitas Keagamaan

Variabel	Indikator	Sebelum	Sesudah	t hitung	t tabel	p(T<=t)	ket
Aktivitas Keagamaan	Tanggung jawab	3,15	1,73	23,95	1,96	1,42	berbeda
	Kesadaran rohani	2,82	3,11	2,64	1,96	0,008	berbeda
	General	2,99	2,4	7,21	1,96	7,11	berbeda

Pembahasan

Merujuk pada hasil perhitungan dan analisis data penelitian, terlihat ada pengaruh yang berarti dan positif antara adanya pandemi COVID-19 terhadap kepedulian sosial umat Hindu di Dusun Madya Agung 2. Sedangkan pada aktivitas keagamaan umat secara umum COVID-19 memiliki pengaruh positif dan negatif. Terdapat peningkatan nilai yang baik pada indikator kesadaran rohani tiap individu dan penurunan nilai aktivitas keagamaan pada indikator tanggung jawab (kewajiban secara umum) umat. Berkaitan dengan hal tersebut, dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh COVID-19 terhadap kepedulian sosial

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa tingkat kepedulian sosial umat antara sebelum dan sesudah adanya COVID-19 dalam hal toleransi berbeda. Nilai yang ditunjukkan mengarah pada perubahan yang baik dan positif. Pandemi COVID-19 memunculkan sikap toleransi yang lebih kuat antar sesama umat, umat saling memberikan bantuan secara nasihat maupun secara material. Saling tolong-menolong bersama-sama dalam menghadapi pandemi tersebut. Empati umat antara sebelum dan setelah pandemi tidak berbeda karena umat Hindu di Dusun Madya Agung 2 terbilang cukup baik dalam hal memahami apa yang orang lain sedang rasakan dan alami baik tidak atau sedang dalam musibah. Dalam hal aksi sosial antara sebelum dan sesudah adanya COVID-19 tidak berbeda dan cukup seimbang artinya walaupun

dengan terbatasnya gerak sosial umat karena adanya pembatasan-pembatasan dalam upaya pencegahan virus, sikap peduli tetap terjaga melalui komunikasi yang baik.

2. Pengaruh COVID-19 terhadap aktivitas keagamaan Umat

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa aktivitas keagamaan umat antara sebelum dan sesudah adanya COVID-19 dalam hal tanggung jawab berbeda dan mengalami penurunan skor. Artinya intensitas pelaksanaan kewajiban berupa kegiatan-kegiatan keagamaan sebagian besar mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan gerak umat yang dilakukan dalam lingkup umum yang menimbulkan keramaian. Adanya peraturan terkait upaya pencegahan penyebaran pandemi ini menyebabkan segala aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dan di tempat umum sangat dibatasi, sedangkan sebagian besar yadnya umat Hindu dilakukan secara *Menyama braya* (bersama-sama). Dalam hal kesadaran rohani berbeda dan mengalami peningkatan. Kesadaran rohani tentunya dimulai oleh diri sendiri atau secara individual, maka dalam hal ini adanya COVID-19 memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan spiritual setiap individu. Setiap orang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk melakukan aktivitas keagamaan secara lebih intensif dari sebelumnya di rumah masing-masing.

General dari hasil analisis data mengenai pengaruh COVID-19 terhadap kepedulian sosial dan aktivitas keagamaan umat Hindu di Dusun Madya Agung 2 berbeda yakni adanya perubahan rata-rata sikap sosial dan aktivitas keagamaan umat. Sikap kepedulian yang semakin kuat dan meningkat antar sesama dan penurunan sebagian besar aktivitas keagamaan umat secara umum. COVID-19 merupakan sebuah ujian dalam kehidupan, dalam situasi seperti ini aksi-aksi kemanusiaan sangat diperlukan dan fleksibilitas dalam ritual keagamaan dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini agar keharmonisan umat tetap terjaga dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat kepedulian sosial umat secara umum mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum adanya COVID-19 memiliki skor 3,61 dan sesudah adanya pandemi skor 3,73 dengan nilai t hitung adalah 2,17 dan t tabel 1,96. Karena t hitung $>$ t tabel, artinya pandemi COVID-19 memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepedulian sosial umat Hindu di Dusun Madya Agung 2, Kampung Bali Sadhar Utara, Kec. Banjit, Kab. Way Kanan.
2. Aktivitas keagamaan umat secara umum mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum adanya COVID-19 memiliki skor 2,99 sesudah pandemi skor 2,4 dengan t hitung 7,21 dan t tabel 1,96. Karena t hitung $>$ t tabel maka COVID-19 berpengaruh terhadap aktivitas keagamaan umat Hindu di Dusun Madya Agung 2, Kampung Bali Sadhar Utara, Kec. Banjit, Kab. Way Kanan.

Saran

1. Kepada umat Hindu khususnya yang berada di Dusun Madya Agung 2, diharapkan lebih intensif dalam meningkatkan *Sradha* dan *Bhakti* melalui kegiatan rohani yang dilakukan secara individual mengingat pada masa pandemi COVID-19 ini segala aktivitas keagamaan secara umum sangat terbatas.
2. Kepada seluruh umat Hindu, diharapkan selalu mengikuti protokol kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat dalam melaksanakan aksi-aksi sosial, *dharma* Agama dan *Dharma* Negara sebagai bentuk kerjasama dengan Pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Fahrurkhan. 2007. *Mari Belajar Filsafat Untuk Kemanusiaan*. Surakarta. Galiacerdas.
- Amirin, Tatang M. 2004. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arikunto S,. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asrori Muhammad. 2012. *Perkembangan Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Baharta Dewi S. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya Bintang Terang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka, Cet ke 9.
- Fauzan. (Jurnal Penelitian). 2020. *Menjaga Keragaman Ekonomi Rakyat di Tengan Pandemi Covid-19 : Suatu Kajian Islam Untuk Bangsa*.
- Fattah Hanurawan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

- F. Dutheil, J.S. Baker & V. Navel. (Artike Imiah). 2020. *COVID-19 as a factor influencing air pollution? Environ Pollut.*
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta. GP Press.
- Jalaluddin. 1993. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Kahmad Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama : Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung. Pustaka Setia.
- Kahmad Dadang. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- K. Arif Syafri. 2020. *Penanganan Pasien Kritis COVID-19*. Makasar. N.m
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2013. *Budaya Gotong Royong Masyarakat Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 2014. *Penelitian-Penelitian Masyarakat*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Kencana Perdana Media Group.
- Norman P. Ahmad (ed). 2000. *Metodologi Studi Agama*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nur Halimah Neneng. 2020. (Karya Ilmiah). *Upaya Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19*.
- P. Jupri (Skripsi). 2016. *Pengaruh Pengembangan Kreativitas Bakat Dan Aktivitas Keagamaan Terhadap Kenakalan Remaja Hindu*. Bandar Lampung. STAH Lampung.